

HUBUNGAN ANTARA RELIGIOSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA PENDERITA ASMA

Jirana Zam Zhely Ali Hamu, Rr Indahria Sulistyarini
Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Email : 19320172@students.uii.ac.id

ABSTRAK

Keterkaitan antara *subjective well-being* dengan individu khususnya penderita asma adalah kompleks dan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiositas dan dukungan sosial terhadap *subjective well-being* pada penderita asma. Hipotesis mayor dalam penelitian ini adalah “secara bersama-sama variabel religiositas dan dukungan sosial dapat memprediksi *subjective well-being*”. Hipotesis minor yaitu “ada hubungan antara religiositas dan *subjective well-being*” dan “ada hubungan antara dukungan sosial dan *subjective well-being*”. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 120 orang yang memiliki riwayat penyakit asma dengan rentang usia 18-40 tahun. Skala *subjective well-being* yang digunakan adalah skala *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) yang dikembangkan oleh Diener et al. (1985) dan *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE) yang dikembangkan oleh Diener (2009). Skala religiositas menggunakan skala yang disusun oleh Kartikasari (2014) yang mengacu pada konsep dari Glock dan Stark (1962). Skala dukungan sosial menggunakan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) yang dikembangkan oleh Zimet (1988). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *multiple regression analysis* untuk hipotesis mayor diperoleh bahwa nilai F hitung sebesar 6,688 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($p < 0,05$) dan diperoleh hasil bahwa nilai *R Square* sebesar 10,3%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu secara bersama-sama variabel religiositas dan dukungan sosial dapat memprediksi *subjective well-being*, semakin baik religiositas dan dukungan sosial yang dimiliki, maka semakin baik pula *subjective well-being* pada penderita asma. Analisis data hipotesis minor menggunakan analisis korelasi *pearson* dan diperoleh bahwa nilai *p.value* 0.069 ($p < 0,05$) maka dalam penelitian ini dinyatakan tidak memiliki hubungan positif yang signifikan antara religiositas dan *subjective well-being*, dan dalam penelitian ini dukungan sosial dan *subjective well-being* pada penderita asma memiliki nilai *p.value* 0.001 ($p < 0,05$) maka dinyatakan memiliki hubungan positif yang signifikan.

Kata Kunci: Religiositas, Dukungan Sosial, *Subjective Well-Being*, Asma